



Intisari

Indonesia menduduki peringkat ke-2 tertinggi di Asia dari sisi pengangguran mudanya. Di negara berkembang, pengangguran muda memiliki beberapa dampak ke ranah sosial, politik dan ekonomi. Fenomena pengangguran muda jika tidak ditangani, akan menghilangkan tujuan dari *maqoshid syari'ah* yang lima. Ada indikasi bahwa peran keluarga menjadi indikator penting dalam menentukan karir dan masa depan anak-anak muda. Paper ini bertujuan untuk melihat pengaruh perceraian orang tua terhadap pengangguran muda di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan data sekunder di seluruh Indonesia dengan latar belakang keluarga yang beragama Islam yang diperoleh dari *IFLS (Indonesian Family Life Survey)* periode 2007 dan 2014. Metode yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari perceraian orang tua terhadap pengangguran muda di Indonesia.

Kata Kunci: perceraian orang tua, pengangguran muda, *maqoshid syari'ah*



Abstrack

Indonesia was ranked the second highest in Asia from the youth unemployment. In developing countries, youth unemployment have some impact on social, political and economic. The phenomenon of youth unemployment if not treated, will eliminate the objectives of five of *Maqoshid Shari'ah*. There are indications that the role of the family became important indicators in determining the career and the future of young people. This paper aims to see the influence of parental divorce against young unemployment in Indonesia. This research uses a quantitative approach. By using secondary data across Indonesia with family background that is predominantly obtained from IFLS (Indonesian Family Life Survey) period 2007 and 2014. The method used is regression analysis of the data panel. The results of this study showed a significant and negative effect of parentsal divorce against young unemployment in Indonesia.

Keywords: parental divorce, youth unemployment, *maqoshid syari'ah*